

PRAKTIK KERJA DI AL JAZEERA *MEDIA NETWORK*

JAKARTA BUREAU

TUGAS AKHIR BERBASIS PRAKTIK KERJA



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

TSABIT SADEWO HARDJITO

22323135

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

Praktik Kerja di Al Jazeera *Media Network Bureau* Jakarta

TUGAS AKHIR BERBASIS PRAKTIK KERJA

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

Tsabit Sadewo Hardjito

22323135

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA DI AL JAZEERA MEDIA NETWORK
JAKARTA BUREAU
TUGAS AKHIR. BERBASIS PRAKTIK KERJA

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh derajat Sarjana
S1 Hubungan Internasional



Dewan Penguji

- 1 Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.
- 2 Tri Inov Haripa, S.Hub.Int., M.A.
- 3 Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I.
- 4 Hadza Min Fadhli Robby, S.I.P., M.Sc.

Tanda Tangan

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir berbasis praktik kerja ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

01, Maret 2026



Tsabit Sadewo Hardjito

DAFTAR ISI

BAB 1

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu yang dihadapi dan keterkaitannya dengan Ilmu Hubungan Internasional.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Praktik kerja.....	5
1.4 Cakupan Praktik kerja.....	6
1.5 Kerangka Penyelesaian Masalah.....	7
1.6 Strategi Penyelesaian Masalah.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	13

BAB 2

AKTIVITAS PRAKTIK KERJA	13
2. 1. Profil Instansi.....	14
2. 1. 1 Al Jazeera Arabic Biro Jakarta.....	16
2. 2. News Production Internship.....	17
2. 2. 1 Pembuatan Laporan Berita.....	18
2. 2. 2 Transkripsi Audio dan Editorial.....	20
2. 2. 3 Liputan Lapangan.....	22
2. 3 Kontribusi Mahasiswa dalam Praktik Kerja.....	23
2. 3. 1 Pelaksanaan Tugas.....	24
2. 3. 2 Tantangan dalam Praktik Kerja.....	25
2. 3. 3 Strategi Menghadapi Tantangan.....	27
2. 4 Lini Masa Praktik Kerja (Timeline).....	28
2. 4. 1 Tahapan Persiapan Praktik Kerja.....	28
2. 4. 2 Orientasi dan Adaptasi.....	29
2. 4. 3 Pelaksanaan Praktik Kerja.....	31

BAB 3

PENYELESAIAN MASALAH DALAM PRAKTIK KERJA	34
3. 1 Identifikasi Masalah.....	34
3. 1. 1 Peliputan Al Jazeera Biro Jakarta selama magang.....	35
3. 1. 2 Identifikasi Masalah Utama.....	40
3. 2 Tawaran Penyelesaian Masalah Frame Building menurut De Vreese (2005).....	41
3. 2. 1 Faktor Internal.....	41
3. 2. 2 Faktor Eksternal.....	45
3. 3 Analisis Penyelesaian Masalah.....	47

3.3.1 Aktor yang Terlibat.....	47
3.3.2 Kebijakan Editorial Al Jazeera Jakarta.....	49
3. 3. 3 Output Produksi Berita.....	50
BAB 4	
PENUTUP	52
4.1 Kesimpulan.....	52
4.2 Rekomendasi Kebijakan.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL, GRAFIK, DIAGRAM, GAMBAR, DAN FIGUR

Gambar 1. 1 <i>Framing in The News</i> menurut De Vreese (2005)	8
Gambar 2. 1 Contoh hasil laporan berita	20
Gambar 2. 2 Penugasan <i>Clipping</i> Gambar Sumber: dokumentasi Penulis	22
Gambar 3. 1 Liputan <i>Press Conference</i> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terkait Kenaikan Harga Avtur	37
Gambar 3. 2 Liputan Kenaikan Harga Komoditas Plastik di Pasar Jatinegara	38
Gambar 3. 3 Wawancara Direktur Utama PT Pupuk Indonesia	39
Gambar 3. 4 Wawancara bersama Pak Wamen terkait Haji 2026	40
Tabel 3.1 Rekapitulasi Produksi Berita Selama Praktik Kerja	50

ABSTRAK

Media internasional sebagai aktor non-negara yang membentuk persepsi publik terhadap isu hubungan internasional. Pengalaman praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proses produksi pemberitaan mengenai keberangkatan jemaah haji Indonesia tahun 2026 di tengah dinamika konflik Iran - Israel. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses pembentukan pemberitaan tersebut melalui konsep *frame-building* Claes H. de Vreese (2005). Penelitian berangkat dari argumen bahwa pemberitaan merupakan hasil interaksi antara faktor internal berupa *editorial policies*, *journalistic routines*, dan *news value*, serta faktor eksternal berupa *interaction with elites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi berita di Al Jazeera berlangsung secara sistematis melalui koordinasi antar tim, pengumpulan data, persiapan wawancara, dan penyuntingan berita. Dinamika hubungan internasional, seperti konflik Iran - Israel, fluktuasi harga energi, menjadi faktor yang mempengaruhi pembentukan pemberitaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam ruang redaksi memberikan pemahaman mengenai bagaimana dinamika hubungan internasional diterjemahkan ke dalam proses produksi berita di media internasional.

Kata Kunci : Praktik kerja Media, Al Jazeera Arabic, *Frame Building*, pemberitaan haji Indonesia 2026

International media, as non-state actors, shape public perceptions of international relations issues. Practical work experience at the Al Jazeera Arabic Jakarta Bureau provided students with the opportunity to participate in the news production process covering the departure of Indonesian Hajj pilgrims in 2026 amid the dynamics of the Iran-Israel conflict. This study aims to analyze the process of shaping this news coverage through Claes H. de Vreese's (2005) concept of frame-building. The study is based on the argument that news coverage is the result of an interaction between internal factors such as editorial policies, journalistic routines, and news value and external factors, such as interaction with elites. The results show that the news production process at Al Jazeera proceeds systematically through editorial team coordination, data collection, interview preparation, and news editing. Dynamics in international relations, such as the Iran - Israel conflict and fluctuations in energy prices, are factors that influence news framing. These findings demonstrate that student involvement in the newsroom provides insight into how the dynamics of international relations are translated into the news production process in international media.

Keywords: News Production internship, Al Jazeera Arabic, Frame Building, 2026 Indonesian Hajj Coverage

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al Jazeera Media Network merupakan salah satu jaringan media internasional yang terkemuka, didirikan pada tahun 1996 dan berkantor pusat di Doha, Qatar. Media timur tengah ini menjadi salah satu jaringan media internasional dengan lebih dari 70 biro di berbagai negara serta didukung oleh lebih dari 3.000 jurnalis serta staf dari beragam latar belakang kebangsaan. Jaringan ini dikenal luas karena konsistensinya dalam melaporkan isu-isu internasional, khususnya konflik, politik global, dan dinamika yang terjadi di tingkat domestik maupun kawasan (Al Jazeera Media Network 2026). Biro Al Jazeera Jakarta berfungsi sebagai bagian dari jaringan regional di Asia Tenggara yang mendukung produksi dan distribusi berita yang memiliki *coverage* liputan pada perkembangan keamanan, politik, ekonomi, sosial dan budaya di negara-negara kawasan Asia terutama di negara penempatan biro yaitu Indonesia.

Salah satu contoh pemberitaan Al Jazeera yang memperoleh perhatian luas di Indonesia adalah peliputan mengenai Tragedi Kanjuruhan pada tahun 2022. Dalam pemberitaan tersebut, Al Jazeera tidak hanya melaporkan kronologi peristiwa, tetapi juga menyoroti temuan-temuan investigatif mengenai penggunaan gas air mata, kesaksian para saksi, serta hasil penyelidikan Komnas HAM. Pendekatan tersebut memperlihatkan karakteristik Al Jazeera sebagai media internasional yang menekankan pelaporan berbasis fakta, verifikasi lapangan, dan konteks yang lebih luas dalam menjelaskan suatu peristiwa (Aljazeera.com 2022).

Reputasi tersebut menjadi salah satu alasan penulis memilih Al Jazeera Jakarta Bureau sebagai tempat praktik kerja. Pengalaman Al Jazeera dalam meliput berbagai isu sensitif, termasuk Tragedi Kanjuruhan, menunjukkan bahwa proses produksi berita di media internasional tidak hanya berorientasi pada kecepatan publikasi, tetapi juga pada proses verifikasi, pengumpulan fakta, dan pengambilan keputusan editorial. Kondisi tersebut mendorong ketertarikan penulis untuk memahami secara langsung bagaimana proses pembentukan pemberitaan (*frame building*) berlangsung di dalam newsroom Al Jazeera Jakarta Bureau.

1.1.1 Isu yang dihadapi dan keterkaitannya dengan Ilmu Hubungan Internasional

Perkembangan hubungan internasional pada era kontemporer tidak lagi hanya ditentukan oleh interaksi antarnegara, tetapi juga oleh peran aktor non-negara yang memiliki kapasitas membentuk opini publik global. Fenomena ini memunculkan argumen dari para politisi dan jurnalis bahwa interaksi tersebut telah menciptakan sebuah sistem pemerintahan baru yang didominasi oleh peran media (Gilboa 2007, 3). Pergerakan arus informasi yang berkembang cepat dan lintas batas menjadikan pemberitaan media bukan sekadar sarana penyampaian fakta, melainkan ruang produksi makna atas peristiwa geopolitik global. Dalam konteks ini, media tidak hanya merefleksikan realitas ia turut mengonstruksinya melalui proses pemilihan, penekanan, dan penyajian informasi.

Salah satu isu yang menjadi latar belakang praktik kerja adalah pada bagaimana Al Jazeera Arabic Biro Jakarta menjalankan proses pemberitaan terkait sektor-sektor di Indonesia yang terdampak dari eskalasi ini, khususnya pada keberangkatan Jamaah Haji Indonesia 2026 di tengah situasi geopolitik yang penuh ketidakpastian.

Pemberitaan tersebut kemudian menjadi perhatian berbagai media internasional karena memiliki nilai berita yang tidak hanya berkaitan dengan konflik kawasan, tetapi juga menyangkut mobilitas jutaan masyarakat muslim dari berbagai negara menuju Arab Saudi. Pemberitaan mengenai keberangkatan haji Indonesia tahun 2026 tidak dapat dipisahkan dari konteks geopolitik yang berkembang pada saat itu. Media internasional dituntut menyajikan informasi yang mampu menjelaskan hubungan antara eskalasi konflik regional, kondisi penerbangan internasional, serta upaya pemerintah Indonesia dalam menjamin kelancaran penyelenggaraan ibadah haji. Isu yang melibatkan dimensi politik, ekonomi, keamanan, dan kemanusiaan menjadikan proses penyusunan berita memerlukan berbagai pertimbangan redaksional agar informasi yang disampaikan tetap relevan bagi audiens global.

Sebagai aktor non-negara dalam hubungan internasional, Al Jazeera Biro Jakarta memiliki peran strategis dalam menyalurkan informasi kepada audiens global. Biro ini beroperasi dalam lingkungan redaksi internasional yang memungkinkan terjadinya pertukaran perspektif antara kantor pusat Doha dan biro kawasan dan dinamika inilah yang membuat proses produksi beritanya menarik

untuk diamati. Narasi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan fakta di lapangan, tetapi juga merupakan hasil dari proses editorial yang melibatkan pertimbangan profesional, kebijakan institusional, serta koordinasi lintas biro.

Penulis mengamati langsung proses tersebut mulai dari diskusi redaksi, keputusan editorial, proses transkripsi hingga liputan langsung ke lapangan. Pengalaman ini membuka pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana sebuah media internasional bekerja dari tingkat biro lokal, dan bagaimana proses di dalam *newsroom* turut membentuk suatu pemberitaan yang sampai ke publik.

Proses pemberitaan dalam penulisan ini dipahami secara lebih terstruktur dan akademis menggunakan *News Framing Process Model* yang dikembangkan oleh Claes de Vreese (2005), khususnya konsep *framing in the news* yaitu tahap di mana *frame* atau bingkai sebuah berita dibentuk di dalam *newsroom* melalui interaksi antara faktor internal seperti kebijakan editorial dan rutinitas jurnalistik, serta faktor eksternal seperti sumber berita dan konteks politik yang sedang berkembang. Pendekatan ini dipilih karena paling relevan dengan apa yang penulis amati dan alami secara langsung selama praktik kerja di dalam ruang redaksi (Vreese 2005, 51).

Pengalaman praktik kerja di Al Jazeera Jakarta Bureau memperlihatkan bahwa proses produksi berita internasional tidak hanya ditentukan oleh fakta yang ditemukan di lapangan, tetapi juga melalui berbagai pertimbangan editorial yang berlangsung di dalam *newsroom*. Hal tersebut penulis alami secara langsung ketika terlibat dalam peliputan keberangkatan jamaah Haji Indonesia tahun 2026

di tengah eskalasi konflik Iran - Israel. Di balik proses wawancara dengan Wakil Menteri Haji, Dahnil Anzar Simanjuntak, penulis mengamati bagaimana Al Jazeera merespon dampak *energy crisis* di kawasan Timur Tengah terhadap Indonesia, seperti kenaikan harga avtur, potensi perubahan rute penerbangan, serta upaya pemerintah menjaga kelancaran penyelenggaraan ibadah haji. Dalam proses tersebut, pemilihan narasumber pemerintah sebagai sumber informasi utama tidak hanya bertujuan memperoleh data resmi, tetapi juga merupakan bagian dari proses *frame building* yang membentuk konstruksi pemberitaan sejak tahap awal. Temuan inilah yang kemudian menjadi persoalan utama dalam penulisan ini, yaitu bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal di Al Jazeera Jakarta Bureau mempengaruhi proses pembentukan pemberitaan keberangkatan Haji Indonesia tahun 2026.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses *frame-building* dalam pemberitaan keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 dari *newsroom* Al Jazeera Arabic Biro Jakarta ?

1.3 Tujuan Praktik kerja

Praktik kerja ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis proses *frame-building* dalam pemberitaan keberangkatan Jamaah Haji Indonesia tahun 2026 yang dilakukan oleh *newsroom* Al Jazeera Arabic Biro Jakarta.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pembentukan pemberitaan keberangkatan Jamaah Haji Indonesia

tahun 2026 berdasarkan kerangka *News Framing Process Model* oleh Claes H. de Vreese (2005).

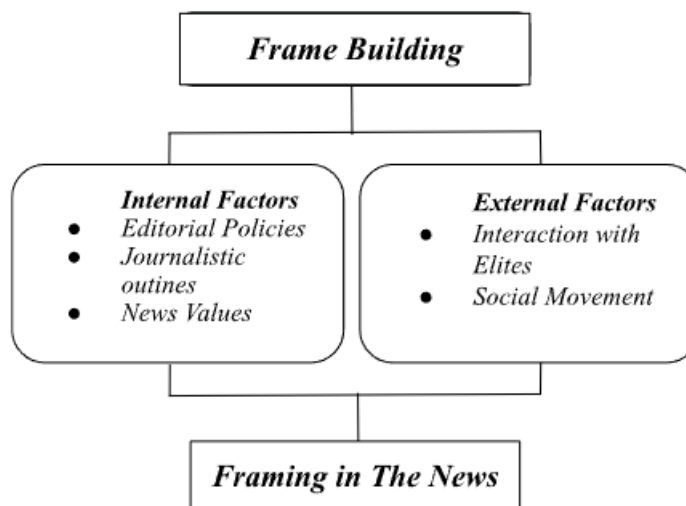
- c. Memahami implementasi prosedur redaksional Al Jazeera Jakarta Bureau dalam proses monitoring isu, peliputan, pemilihan narasumber, hingga koordinasi editorial sebagai bagian dari praktik kerja di media internasional.

1.4 Cakupan Praktik kerja

Cakupan praktik kerja dalam penulisan ini berfokus pada unit analisis berupa proses produksi berita dan pembentukan angle pemberitaan di lingkungan Biro Al Jazeera Arabic Jakarta. Penulisan ini tidak membahas dinamika konflik Iran - Israel secara substantif dan mendalam, melainkan menitikberatkan pada bagaimana pemberitaan terkait keberangkatan Haji Indonesia 2026 dibingkai dan diproduksi dalam ruang redaksi Biro Jakarta. Batasan waktu pelaksanaan praktik kerja adalah periode 1 April hingga 31 Mei 2026. Batasan tempat berada di Biro Al Jazeera Arabic Jakarta. Dengan adanya cakupan ini, penulisan menjadi lebih terarah dan fokus, serta memudahkan pembimbing maupun penguji dalam memahami konteks dan batas analisis yang dilaksanakan.

1.5 Kerangka Penyelesaian Masalah

Penulisan ini menggunakan kerangka *frame building* untuk menganalisis bagaimana Al Jazeera Arabic Biro Jakarta membentuk pemberitaan terkait keberangkatan Jamaah Haji Indonesia 2026. Faktor internal yang dianalisis mencakup rutinitas *newsroom*, kebijakan editorial, dan nilai berita yang berlaku di lingkungan kerja Biro Jakarta, sementara faktor eksternal mencakup interaksi antara tim redaksi dengan narasumber, perkembangan isu di lapangan, serta dinamika konflik yang terus berkembang sepanjang periode praktik kerja.



Gambar 1. 1 *Frame Building* menurut De Vreese (2005)

Sumber : (Vreese 2005, 52)

Framing in the news merupakan tahap dalam proses *frame building* atau pemingkaian yang berfokus pada tahap bagaimana berita terbentuk di dalam institusi media sebelum dipublikasikan kepada publik. Proses ini dipengaruhi oleh dua kelompok faktor yang bekerja secara bersamaan di dalam ruang redaksi (de

Vreese 2005, 51). Faktor internal mencakup kebijakan editorial (*editorial policies*), rutinitas jurnalistik (*journalistic routines*), dan nilai berita (*news values*) yang berlaku di dalam organisasi media dan menentukan bagaimana sebuah isu dipilih serta dibingkai oleh jurnalis.

Faktor eksternal mencakup interaksi yang berlangsung antara jurnalis dengan para elite (*interaction with elites*) serta dinamika yang berkembang di dalam gerakan masyarakat (*social movement*) yang turut mempengaruhi sudut pandang yang diambil dalam sebuah pemberitaan (de Vreese 2005, 51). Hasil dari interaksi kedua kelompok faktor tersebut adalah *frames in the news* atau pemingkaian di dalam ruang redaksi, bingkai yang termanifestasi dalam gambar atau teks berita yang kemudian sampai ke publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Penulisan ini menggunakan kerangka *frame building* untuk menganalisis bagaimana Al Jazeera Arabic Biro Jakarta membentuk pemberitaan terkait dampak konflik Iran-Israel terhadap Indonesia, dengan isu spesifik yaitu keberangkatan Jamaah Haji Indonesia 2026. Faktor internal yang dianalisis mencakup rutinitas *newsroom*, kebijakan editorial, dan nilai berita yang berlaku di lingkungan kerja Biro Jakarta, sementara faktor eksternal mencakup interaksi antara tim redaksi dengan narasumber, perkembangan isu di lapangan, serta dinamika konflik yang terus berkembang sepanjang periode praktik kerja.

1.6 Strategi Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan ini dirancang untuk menganalisis bagaimana Al Jazeera Arabic Biro Jakarta membentuk pemberitaan melalui perspektif *framing in the news* oleh De Vreese (2005) terkait keberangkatan Jamaah Haji Indonesia 2026, dengan observasi langsung selama kegiatan praktik kerja sebagai instrumen pengumpulan data utama. Penulisan ini tidak berfokus pada dinamika geopolitik secara luas, melainkan pada bagaimana pemberitaan terkait keberangkatan Haji dibentuk, diseleksi, dan diproduksi dalam struktur institusi media selama periode magang April hingga Mei 2026. Fokus utama berada pada praktik institusional dan proses produksi berita di lingkungan Al Jazeera.

1.6.1 Aktor yang terlibat

Dalam proses pembentukan narasi pemberitaan, terdapat pemetaan aktor yang memiliki peran berbeda struktur internal dan eksternal pada institusi, yaitu:

a) *Head bureau Al Jazeera Arabic Jakarta*

Sebagai kepala biro dan pengambil keputusan di tingkat lokal yang bertanggung jawab atas kelayakan dan arah pemberitaan yang diproduksi oleh tim biro Jakarta, sekaligus menjadi jembatan koordinasi dengan kantor pusat Doha.

b) *News Production Bureau Al Jazeera Arabic Jakarta*

Sebagai pengarah alur produksi berita harian di newsroom, mulai dari penentuan *angle* pemberitaan, pembagian tugas liputan, hingga pengawasan proses editorial sebelum berita dikirimkan ke Doha.

c) *Cameraman & Editor*

Sebagai tim teknis yang terlibat langsung dalam proses peliputan lapangan dan pasca-produksi. Kameramen bertugas mendokumentasikan peristiwa di lapangan, sementara editor bertanggung jawab atas proses penyuntingan visual dan naskah berita sebelum dipublikasikan.

Pemetaan aktor ini penting untuk memahami identifikasi titik-titik pengaruh dalam proses produksi pemberitaan, mencakup dari proses peliputan hingga publikasi.

1.6.2 Kondisi dari masalah yang dihadapi (*Nature of the problem*)

Permasalahan yang dianalisis dalam penulisan ini bukan terletak pada konflik Iran-Israel itu sendiri, melainkan pada bagaimana dampak dari eskalasi tersebut dikonstruksikan dalam ruang redaksi Biro Jakarta. Proses editorial yang berlangsung melibatkan pertimbangan profesional, standar jurnalistik, serta kebijakan institusional Al Jazeera yang bersifat global namun harus diterapkan dalam konteks lokal Indonesia.

Perbedaan perspektif antara kantor pusat Doha sebagai penentu kebijakan editorial global dan Biro Jakarta sebagai pelaksana liputan lapangan berpotensi mempengaruhi penonjolan isu, pemilihan narasumber, serta sudut pandang yang digunakan dalam teks berita. Inti persoalan berada pada proses seleksi dan pemingkisan informasi di dalam newsroom yang pada akhirnya membentuk narasi yang sampai ke publik internasional.

a. Data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sebagai berikut:

- i. Observasi langsung selama praktik kerja terkait alur produksi berita harian dan koordinasi redaksi di dalam tim Biro Al Jazeera Jakarta, termasuk pengamatan terhadap proses rapat redaksi dan pengambilan keputusan editorial.
- ii. Pendampingan liputan lapangan sebagai asisten kameramen, yang memungkinkan penulis mengamati secara langsung proses peliputan dan interaksi dengan narasumber eksternal.
- iii. Diskusi dan wawancara informal dengan staf, jurnalis, dan editor mengenai proses penyusunan narasi dan keputusan editorial yang diambil.

- iv. Literatur akademik mengenai *frame building* de Vreese sebagai landasan analisis.
- v. Literatur buku panduan terkait *Editorial Standards* oleh media Al Jazeera yang memberikan pemahaman mendalam tentang standar editorial yang diterapkan.

Data dianalisis menggunakan kategorisasi faktor internal dan eksternal berdasarkan model *frame building* de Vreese (2005), untuk memahami bagaimana proses pemingkanaan berita diterapkan dalam praktik institusional sehari-hari.

b. Proses Administratif

Dalam pelaksanaan praktik kerja, terdapat sejumlah proses administratif yang harus dilalui sebelum kegiatan magang resmi dimulai, antara lain:

- i. Pengajuan surat lamaran dan permohonan resmi dari pihak kampus yang ditujukan kepada Kepala Biro Al Jazeera Arabic Jakarta melalui surat elektronik, dilampirkan bersama *curriculum vitae* dan portofolio sebagai bahan pertimbangan pihak biro.
- ii. Proses wawancara bersama pihak biro sebagai tahap seleksi untuk memastikan kesiapan dan kesesuaian latar belakang akademik penulis dengan kebutuhan tim redaksi.
- iii. Penerimaan konfirmasi resmi dari pihak biro bahwa permohonan magang disetujui dan pelaksanaan praktik kerja dapat dimulai pada 1 April 2026.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penulisan tugas akhir berbasis praktik kerja ini disusun dalam empat bab yang sistematis. Bab I Pendahuluan memuat latar belakang yang menjelaskan profil instansi dan isu yang dihadapi serta keterkaitannya dengan Ilmu Hubungan Internasional, rumusan masalah, tujuan dan cakupan praktik kerja, kerangka penyelesaian masalah berbasis *Framing building*, metode penyelesaian masalah, serta sistematika pembahasan.

Bab II berjudul Aktivitas Praktik Kerja yang menguraikan deskripsi pekerjaan yang dilakukan, kontribusi mahasiswa dalam institusi, serta lini masa pelaksanaan praktik kerja.

Bab III berjudul Penyelesaian Masalah dalam Praktik Kerja yang berisi identifikasi permasalahan selama praktik kerja, proses penyelesaian masalah, serta analisis terhadap metode penyelesaian masalah menggunakan 2 elemen dari *Framing building*.

Bab IV sebagai Penutup memuat kesimpulan dari hasil analisis serta rekomendasi kebijakan yang relevan dengan pelaksanaan tugas akhir berbasis praktik kerja atau magang.

BAB 2

AKTIVITAS PRAKTIK KERJA

Pada bab ini membahas struktur instansi dan operasional media Al Jazeera Media Network, yang didapati oleh penulis selama pelaksanaan praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta. Pembahasan mencakup empat bagian utama, yaitu mulai dari profil instansi, deskripsi pekerjaan penulis, kontribusi mahasiswa hingga lini masa pelaksanaan praktik kerja. Keempat bagian tersebut disusun secara berurutan untuk memberikan gambaran yang sistematis seputar refleksi dari aktivitas yang dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja penulis di Al Jazeera Biro Jakarta.

2. 1. Profil Instansi

Al Jazeera Media Network pertama kali melakukan siaran di Doha, Qatar pada 1 November 1996 dan menjadi salah satu media berita independen pertama di kawasan Timur Tengah. Kehadiran Al Jazeera membawa perubahan besar dalam dunia media Arab di mana pada saat itu masih didominasi oleh media milik pemerintah dan berada di bawah kontrol negara. Sebelum hadirnya Al Jazeera, masyarakat di kawasan Timur Tengah memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi yang bebas dan seimbang (Sidik 2013).

Hal yang menjadikan Al Jazeera dipilih sebagai tempat magang yaitu konsistensinya media ini dalam menyajikan perspektif yang sering sekali tidak terwakili di media arus utama Barat. Dalam berbagai konflik besar di dunia khususnya di kawasan Timur Tengah Al Jazeera dikenal sebagai media yang berani menghadirkan liputan langsung dari lapangan, mengedepankan nilai

kemanusiaan, dan memberi ruang bagi suara-suara yang sering terpinggirkan dalam pemberitaan global. Pendekatan nilai kemanusiaan ini menjadikan Al Jazeera sebagai salah satu representasi nyata dari apa yang dalam studi Hubungan Internasional disebut sebagai media "*counter-narrative*" terhadap hegemoni informasi Barat (Erwin and Marsela 2026, 162).

Al Jazeera Media Network adalah kanal televisi atau redaksi media berbahasa Arab. Media ini merupakan salah satu jaringan televisi berbahasa Arab terbesar di kawasan Timur Tengah, dengan kantor pusat di Doha Qatar. Kanal ini menjadi fondasi utama dari beberapa bagian cabang dari keseluruhan Al Jazeera Media Network. Al Jazeera Arabic memiliki audiens khusus tentunya bagi para orang berbahasa Arab, biasanya juga audiens dari kanal ini merupakan diaspora negara Arab yang tinggal di kawasan selain timur tengah (Al Jazeera Media Network 2026).

Pemilihan Al Jazeera Arabic Jakarta Bureau sebagai tempat praktik kerja didasarkan pada pertimbangan akademik yang berkaitan dengan bidang kajian Hubungan Internasional. Sebagai salah satu media internasional, Al Jazeera secara konsisten meliput berbagai isu mengenai politik global, konflik internasional, keamanan, diplomasi, dan kemanusiaan. Karakteristik tersebut menjadikan Al Jazeera sebagai ruang pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa Hubungan Internasional karena memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana dinamika internasional dikonstruksikan menjadi sebuah pemberitaan bagi audiens global.

Selain itu, Al Jazeera Jakarta Bureau memiliki posisi strategis sebagai perwakilan Al Jazeera Media Network di kawasan Asia Tenggara yang bertanggung jawab melakukan peliputan berbagai perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan di Indonesia (Al Jazeera Media Network 2026).

2. 1. 1 Al Jazeera Arabic Biro Jakarta

Sebagai bagian dari media internasional Al Jazeera Media Network, biro Jakarta menjadi perwakilan Al Jazeera di kawasan Asia Pasifik tepatnya di Indonesia. Kantor Al Jazeera di Indonesia memiliki lokasi yang cukup strategis yaitu di tengah perkotaan Jakarta Pusat tepatnya di Bundaran HI, hal ini menjadikan pergerakan ruang redaksi yang dimiliki Al Jazeera Jakarta sangat mudah untuk menjangkau pemberitaan di dalam dan luar Kota.

Al Jazeera Arabic di Indonesia telah lama dikenal sebagai media internasional yang memiliki kredibilitas dan objektivitas tinggi. Reputasi ini bukan sesuatu yang datang begitu saja melainkan dibangun melalui konsistensi dalam menghadirkan pemberitaan yang berimbang dan berani, bahkan ketika isu yang diliput menyentuh hal-hal yang sensitif secara politik. Kehadiran Biro Jakarta bukan sekadar kantor perwakilan simbolis, seperti yang dilaksanakan penyambutannya pada 2016 lalu (WAPRES RI 2016). Biro ini aktif memproduksi berita yang menempatkan Indonesia dalam konteks isu-isu global yang lebih besar, memberikan sudut pandang lokal yang kaya kepada audiens internasional Al Jazeera yang tersebar di lebih dari 150 negara (Al Jazeera Media Network 2026).

Al Jazeera Arabic biro Jakarta memiliki peranan yang cukup penting dalam menyalurkan informasi seputar perkembangan di kawasan Asia Pasifik khususnya di Indonesia. Biro ini juga memiliki cakupan pada perkembangan-perkembangan yang terus berjalan di tingkat lokal maupun kawasan. Biro ini memiliki audiens yang cukup spesifik karena menggunakan bahasa Arab maka target audiens dari media ini adalah diaspora Arab yang tinggal di luar kawasan Arab atau yang mengikuti perkembangan-perkembangan di kawasan Asia dan sekitarnya.

Sebagai penempatan praktik kerja, penulis dapat kesempatan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa di Indonesia dikonstruksikan dalam konteks politik internasional dan dikomunikasikan kepada audiens global, khususnya masyarakat berbahasa Arab. Selain itu, mekanisme kerja Al Jazeera yang melibatkan koordinasi antara Jakarta Bureau dan Headquarters di Doha memungkinkan penulis mengamati secara langsung proses produksi berita lintas negara, sehingga praktik kerja ini tidak hanya memberikan pengalaman jurnalistik, tetapi juga memperlihatkan bagaimana media internasional berperan sebagai aktor non-negara dalam membentuk persepsi publik global terhadap isu-isu hubungan internasional.

2. 2. *News Production Internship*

Selama dua bulan menjalani kegiatan praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta, dengan penempatan divisi *News Production Intern*. Divisi atau bagian ini sangat dilibatkan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan yang berkaitan

langsung dengan proses produksi berita di *newsroom*. Tugas yang diberikan selama magang bukan sekedar pekerjaan administratif biasa, melainkan pekerjaan yang benar - benar menjadi proses dari alur produksi berita di Al Jazeera. Sebagai mahasiswa Hubungan Internasional penulis sangat bersyukur dapat mengalami secara langsung dinamika hubungan internasional secara nyata khususnya di bidang media, di mana media memiliki peran dalam dinamika internasional dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Secara umum, seluruh pekerjaan yang dijalani dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis tugas utama, yaitu pembuatan laporan berita, transkripsi dan editorial serta liputan langsung ke lapangan. Berikut penjelasan masing-masing tugas secara lebih rinci.

2. 2. 1 Pembuatan Laporan Berita

Penugasan pertama dan paling rutin juga sangat awam dilakukan oleh mahasiswa magang adalah pembuatan laporan berita. Ini merupakan tugas yang dilakukan secara rutin harian di *newsroom* dan penulisan juga dilakukan dengan bentuk hasil yang cukup terstruktur dan tersusun.

Laporan berita yang dibuat berfokus pada pemantauan dan pendokumentasian perkembangan isu-isu yang sedang diikuti oleh tim redaksi, khususnya isu-isu yang berkaitan dengan dampak eskalasi konflik Iran-Israel terhadap sektor-sektor komoditas di Indonesia. Salah satu isu yang paling banyak dipantau dan dilaporkan adalah perkembangan harga serta kebijakan terkait komoditas strategis Indonesia seperti *Crude Palm Oil* (CPO), batubara (*coal*), serta biodiesel. Terkait biodiesel, isu yang cukup menonjol pada periode ini adalah

rencana Indonesia dalam mengimplementasikan program B50 kebijakan pencampuran biodiesel 50 persen yang menjadi perhatian besar di tengah ketidakpastian pasokan energi global akibat eskalasi Timur Tengah. Laporan terkait perkembangan isu ini menjadi salah satu contoh konkret hasil kerja penulis yang kemudian dilampirkan sebagai bagian dari dokumentasi praktik kerja, berikut bentuk contoh hasil laporan yang dibuat oleh penulis.



Gambar 2. 1 Contoh hasil laporan berita

Sumber: Dokumentasi penulis

Proses pembuatan laporan ini tidak berhenti hanya pada tahap pendokumentasian. Laporan yang dihasilkan juga berfungsi sebagai bahan pendukung dalam proses pengajuan peliputan sebuah *story* ke kantor pusat di Qatar. Artinya, data dan informasi yang dikumpulkan melalui laporan berita ini menjadi fondasi awal sebelum sebuah isu diputuskan layak untuk diliput dan dipublikasikan ke audiens internasional. Proses ini mengajarkan penulis bahwa dalam jurnalisme internasional, sebuah berita tidak lahir begitu saja, ada proses

riset dan verifikasi yang panjang sebelum melakukan setiap pemberitaan yang kemudian diliput.

2. 2. 2 *Transkripsi Audio dan Editorial*

Tugas kedua adalah transkripsi dan editorial, dua pekerjaan yang berbeda namun saling berkaitan erat dalam alur produksi berita di newsroom Al Jazeera Biro Jakarta. Transkripsi adalah proses mengubah hasil liputan atau wawancara dengan narasumber menjadi teks tertulis. Kedengarannya sederhana, tapi dalam pelaksanaannya pekerjaan ini membutuhkan tingkat ketelitian yang cukup tinggi. Tidak cukup hanya mendengar dan menuliskan apa yang diucapkan, penulis juga harus mampu menyesuaikan teks dengan *gesture* dan intonasi narasumber, karena hal-hal tersebut mempengaruhi makna dari pernyataan yang disampaikan.

Hasil transkripsi ini kemudian dijadikan caption atau subtitle yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab untuk kebutuhan penayangan di Al Jazeera Arabic, pemberitaan *digital* maupun media tayang. Proses inilah yang membuat pekerjaan transkripsi menjadi tantangan tersendiri, karena selain ketepatan bahasa, sensitivitas terhadap nuansa komunikasi narasumber juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan.

Sementara itu, tugas editorial yang dilakukan penulis adalah melakukan *clipping* video, yaitu memilih dan memotong bagian-bagian video yang relevan untuk dimasukkan ke dalam pemberitaan. Dalam praktiknya, penulis menggunakan perangkat khusus untuk melakukan screen recording terhadap tayangan speech atau konferensi pers yang sedang berlangsung. Hasil rekaman ini

kemudian diolah dan dipilih bagian-bagian yang paling relevan sesuai dengan kebutuhan narasi berita yang sedang diproduksi.



Gambar 2. 2 Penugasan *Clipping* Gambar
Sumber: dokumentasi Penulis

Hal yang menarik dari proses ini adalah bagaimana penulis diperkenalkan ke dalam tugas-tugas tersebut. Tidak langsung dibiarkan bekerja sendiri, melainkan diawali dengan pendampingan intensif oleh mentor dari tim redaksi. Setelah dinilai sudah cukup mampu dan memahami standar yang diterapkan, barulah tugas-tugas tersebut sepenuhnya dipercayakan kepada penulis. Pola pendampingan seperti ini mencerminkan bagaimana Al Jazeera Biro Jakarta menjaga standar kualitas produksi beritanya, bahkan dalam konteks membimbing mahasiswa magang sekalipun.

2. 2. 3 Liputan Lapangan

Deskripsi pekerjaan yang ketiga adalah ikut serta dalam pelaksanaan liputan langsung ke lapangan, biasanya dilakukan secara mingguan. Dari antara semua tugas yang dijalani, bagian inilah yang paling memberikan pengalaman langsung dan kesan yang paling kuat selama praktik kerja berlangsung.

Dalam kegiatan liputan, penulis diikutsertakan sebagai asisten kameramen, mendampingi tim lapangan dalam meliput berbagai konferensi pers dan kegiatan narasumber yang relevan dengan isu yang sedang dipantau. Hal yang cukup mengejutkan adalah kenyataan bahwa sejak hari pertama praktik kerja pun, penulis sudah langsung diajak ke lokasi liputan. Liputan pertama saat itu adalah ke Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, di mana tim meliput pernyataan resmi terkait kenaikan harga *aviation oil* sebagai dampak langsung dari eskalasi konflik Iran-Israel. Pengalaman pertama itu langsung membuka mata tentang betapa cepatnya ritme kerja di newsroom media internasional.

Secara teknis, peran penulis sebagai asisten kameramen mencakup berbagai hal yang terdengar sederhana namun krusial dalam kelancaran liputan, mulai dari membawakan tripod dan peralatan kamera, membantu persiapan teknis sebelum pengambilan gambar dimulai, hingga mengemudikan kendaraan tim ketika *driver* berhalangan hadir. Semua tugas tersebut adalah bagian nyata dari dinamika liputan lapangan yang tidak selalu berjalan mulus.

Salah satu dari banyak pengalaman paling berkesan dan menantang terjadi ketika tim melakukan liputan di sebuah pasar tradisional. Isu yang diliput saat itu

adalah kenaikan harga plastik sebagai dampak dari eskalasi konflik di Timur Tengah. Pertengahan proses pengambilan gambar, tim sempat dihentikan oleh petugas keamanan setempat karena kepala satpam tidak memberikan izin untuk merekam video di area tersebut. Situasi ini sempat menegangkan karena secara aturan pers, pengambilan gambar di tempat umum sebenarnya diperbolehkan selama tidak melanggar privasi individu.

Pada momen inilah penulis harus mengambil peran aktif, yaitu melakukan dialog langsung dengan petugas keamanan untuk menjelaskan hak dan kepentingan pers dalam meliput isu publik. Pengalaman ini mengajarkan sesuatu yang tidak bisa dipelajari hanya dari ruang kelas: bahwa kerja jurnalistik di lapangan tidak selalu berjalan sesuai rencana, dan kemampuan berkomunikasi serta berpikir cepat dalam situasi sulit adalah keterampilan yang sama pentingnya dengan kemampuan teknis produksi berita itu sendiri.

2.3 Kontribusi Mahasiswa dalam Praktik Kerja

Bagian ini menjelaskan kontribusi apa saja yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa peserta magang di Al Jazeera Biro Jakarta. Pembahasan mencakup pelaksanaan tugas, tantangan yang dihadapi dalam hal ini bersifat teknis, dan strategi penulis dalam menghadapinya, penjelasan mengenai ketiga poin tersebut dijabarkan secara berurutan sebagai berikut.

2. 3. 1 Pelaksanaan Tugas

Secara keseluruhan, penulis menilai bahwa pelaksanaan tugas selama praktik kerja berjalan dengan cukup baik. Namun perlu diakui juga bahwa untuk sampai pada kondisi baik tersebut, dibutuhkan waktu adaptasi yang tidak sebentar. Lingkungan kerja *newsroom* media internasional seperti Al Jazeera memiliki standar dan ritme kerja yang berbeda dari apa yang biasanya dihadapi lingkungan penulis sebelumnya, penyesuaian diri dengan standar tersebut menjadi proses yang harus dilalui dengan perlahan dan bertahap.

Seiring berjalannya waktu, penulis menemukan *flow* atau ritme yang tepat dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan. Kepercayaan diri dalam mengerjakan laporan berita, transkrip audio, editorial hingga pelaksanaan liputan ke lapangan secara langsung terus berkembang hari demi hari. Bukti nyata dari perkembangan tersebut terlihat paling jelas pada pekan terakhir pelaksanaan praktik kerja, dimana pada saat itu hampir seluruh tim Biro berangkat ke Bangkok untuk liputan ke luar negeri. Pada saat itu, yang tersisa di kantor hanyalah penulis dan produser.

Pada saat itu menjadi momen yang cukup berkesan bagi penulis. Penulis dipercaya untuk mengambil alih tugas kameramen dan turun langsung ke lapangan tanpa didampingi kameramen utama dan koresponden. Pada hari itu diawali dengan liputan kelangkaan pupuk di kantor PT. Pupuk Indonesia Perwakilan Jakarta dan dilanjutkan ke gudang pupuk di Bogor terkait kelangkaan pupuk akibat konflik Iran Israel.

Peliputan yang kedua yaitu demonstrasi terkait penahanan relawan Indonesia di sumut Flotilla oleh Israel yang diadakan di depan kedutaan Amerika Serikat, perjalanan pengambilan gambar dari liputan pertama ke liputan kedua cukup menantang yaitu dimana posisi bersama diver mengejar waktu demonstrasi yang sangat singkat 1 jam dari kota Bogor serta kemacetan Jakarta di sore hari. Seluruh hasil liputan kemudian dikirimkan ke Doha, dan pada malam harinya berita tersebut langsung ditayangkan oleh Al Jazeera Arabic. Bagi penulis sebagai mahasiswa magang, momen itu terasa sangat berarti sebuah pengakuan nyata bahwa kontribusi yang diberikan selama praktik kerja benar-benar dihargai oleh tim dan kantor pusat.

2. 3. 2 Tantangan dalam Praktik Kerja

Setiap lingkungan baru apalagi lingkungan kerja pasti akan ada membawa tantangannya sendiri, dan hal ini pula yang penulis rasakan selama menjalani praktik kerja di Al Jazeera Biro Jakarta. Setidaknya ada 3 tantangan yang penulis cantumkan ke dalam penulisan tugas akhir berbasis magang selama periode magang berlangsung.

- a. Keharusan untuk memahami isu-isu yang sedang diliput secara cepat dan mendalam. Dari dalam newsroom, seorang jurnalis atau bahkan mahasiswa magang tidak bisa hanya mengerti isu secara permukaan, penulis harus benar-benar memahami konteks dan latar belakangnya. Hal ini dirasakan pertama kali pada liputan perdana yang berkaitan dengan keberangkatan haji Indonesia 2026 serta dinamika komoditas energi

seperti CPO dan batu bara sebagai dampak dari konflik Timur Tengah. Penulis yang sebelumnya tidak terlalu familiar dengan industri energi harus secara otomatis memperdalam pemahaman terkait isu tersebut dalam waktu singkat agar dapat berkontribusi secara efektif dalam proses produksi berita.

- b. Jam kerja tim redaksi yang tidak menentu. Dunia media memang dikenal dengan ritme kerjanya yang tidak bisa diprediksi ketika ada peristiwa yang harus segera diliput, tidak ada istilah menunggu hari kerja berikutnya. Penulis pun beberapa kali harus hadir di kantor di luar jam kerja normal, termasuk di akhir pekan, untuk mengikuti perkembangan isu yang sedang berjalan. Bagi sebagian orang hal ini mungkin terasa berat, namun bagi penulis ini adalah bagian dari realitas dunia jurnalisme internasional yang harus diterima dan dijalani.
- c. Tantangan ketiga adalah perbedaan bahasa atau *language gap*. Sebagai media internasional, Al Jazeera Biro Jakarta memiliki staf ekspatriat yang berkomunikasi dalam bahasa Arab maupun Inggris. Hal ini sempat menjadi hambatan tersendiri bagi penulis dalam membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan anggota tim dari latar belakang bahasa yang berbeda. Terlebih, selama masa perkuliahan penulis memang jarang berkomunikasi aktif menggunakan kedua bahasa tersebut, sehingga butuh waktu untuk kembali menemukan kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara langsung.

2. 3. 3 Strategi Menghadapi Tantangan

Penulis percaya bahwa setiap tantangan yang muncul adalah tanda bahwa seseorang sedang dalam proses berkembang. Dengan keyakinan itu, setiap hambatan yang dihadapi selama praktik kerja dijalani dengan sikap tenang dan terbuka untuk belajar.

Tantangan pertama terkait pemahaman isu, langkah yang diambil adalah aktif bertanya kepada mentor yang bertanggung jawab atas mahasiswa magang, yaitu produser berita. Setiap kali ada isu yang terasa rumit atau belum dipahami sepenuhnya, penulis tidak ragu untuk langsung mengkonfirmasi dan meminta penjelasan. Pendekatan ini terbukti efektif, dengan bimbingan mentor, penulis dapat lebih cepat memahami konteks isu yang sedang diliput dan berkontribusi dengan lebih baik dalam proses produksi berita.

Tantangan jam kerja yang tidak menentu, kuncinya adalah membangun mindset bahwa fleksibilitas adalah bagian dari profesionalisme di dunia media. Penulis berusaha untuk selalu siap dan responsif ketika ada kebutuhan liputan mendadak, dan melihat setiap penugasan di luar jam normal sebagai kesempatan untuk belajar lebih banyak.

ketiga untuk tantangan *language gap*, solusinya ternyata lebih sederhana dari yang dibayangkan. Penulis mengambil pendekatan untuk aktif berkomunikasi sejak hari-hari pertama magang, meskipun awalnya ada rasa gugup dan kosakata yang sedikit terlupakan. Dalam waktu kurang dari satu minggu pertama, rasa canggung tersebut perlahan mencair seiring dengan intensitas interaksi sehari-hari

bersama tim. Pengalaman ini mengajarkan bahwa hambatan bahasa pada dasarnya lebih banyak bersumber dari rasa tidak percaya diri daripada kemampuan yang sesungguhnya dan satu-satunya cara mengatasinya adalah dengan terus mencoba berkomunikasi tanpa takut salah.

2. 4 Lini Masa Praktik Kerja (*Timeline*)

Bagian ini menguraikan lini masa pelaksanaan praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta secara *timeline* yang berurutan, mulai dari tahap persiapan sebelum magang dimulai, tahap orientasi dan adaptasi di lingkungan kerja, hingga tahap pelaksanaan selama dua bulan penuh. Penyajian lini masa ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang alur kegiatan yang dijalani penulis selama praktik kerja berlangsung di Al Jazeera Biro Jakarta.

2. 4. 1 Tahapan Persiapan Praktik Kerja

Sebelum resmi menjalani praktik kerja di Al Jazeera Biro Jakarta, terdapat beberapa tahapan persiapan administratif yang harus dilalui terlebih dahulu. Proses ini dimulai dari pengajuan surat permohonan dari fakultas dan surat lamaran magang yang kemudian diajukan secara mandiri oleh penulis kepada pihak Al Jazeera Arabic Biro Jakarta. Pengajuan dilakukan dengan mengirimkan surat lamaran beserta *curriculum vitae* dan portofolio yang mencerminkan latar belakang akademik penulis sebagai mahasiswa Hubungan Internasional.

Setelah pengajuan diterima dan mendapatkan respon positif dari pihak biro, langkah selanjutnya adalah mengurus kelengkapan administrasi dari pihak

kampus. Penulis mengajukan permohonan surat pengantar resmi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Islam Indonesia sebagai bukti bahwa pelaksanaan praktik kerja merupakan bagian dari kegiatan akademik yang sah. Surat tersebut kemudian diserahkan kepada pihak Al Jazeera Arabic Biro Jakarta sebagai dokumen resmi yang mendukung proses penerimaan.

Proses penerimaan sendiri berjalan dengan cukup lancar. Setelah seluruh dokumen administratif terpenuhi, penulis mendapatkan konfirmasi resmi dari pihak biro bahwa praktik kerja dapat dimulai pada 1 April 2026. Tidak ada proses seleksi yang terlalu panjang, namun yang dipastikan adalah kesiapan dan komitmen untuk mengikuti ritme kerja *newsroom* media internasional yang memang berbeda dari lingkungan kerja pada umumnya. Dengan selesainya tahap persiapan ini, penulis pun resmi memulai perjalanan dua bulan sebagai bagian dari tim Al Jazeera Arabic Biro Jakarta.

2. 4. 2 *Orientasi dan Adaptasi*

Hari pertama di Al Jazeera Biro Jakarta menjadi momen yang cukup penting, karena menjadi momen untuk peserta magang menunjukkan kesan dan pembawaan yang baik pada lingkungan kerja. Penulis langsung disambut dan diperkenalkan oleh news producer Al Jazeera Biro Jakarta yang sekaligus menjadi mentor selama periode praktik kerja berlangsung. Sejak hari pertama itulah proses orientasi dimulai dan penulis merasa cukup beruntung karena mendapatkan pendampingan langsung dari seseorang Jurnalis Profesional yang memahami bagaimana operasional biro bekerja dari dalam.

Sesi orientasi diawali dengan pengenalan kantor secara menyeluruh. Penulis diajak memahami tata letak ruang kerja, fasilitas yang tersedia, serta peralatan produksi yang digunakan dalam keseharian newsroom. Tidak hanya itu, mentor juga memperkenalkan penulis kepada seluruh anggota tim yang ada di Biro Jakarta mulai dari Kepala Biro, Kameramen dan Editor, hingga Staf Administrasi. Perkenalan ini menjadi fondasi awal yang penting karena kerja di newsroom sangat bergantung pada koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota tim.

Selain pengenalan tim, mentor juga memaparkan sedikit latar belakang dan sejarah singkat Al Jazeera Biro Jakarta. Mulai dari bagaimana biro ini terbentuk di Jakarta dan perannya dalam jaringan Al Jazeera secara global, serta fokus liputa yang selama ini dijalankan. Pemaparan ini membantu penulis untuk memahami konteks dan posisi biro dalam lingkungan atau ekosistem media Internasional yaitu Al Jazeera.

Tahapan berikutnya yaitu penjelasan mengenai sistem kerja yang berlaku di biro Jakarta. Sebagai media Internasional tim beroperasi dengan ritme yang tidak bisa diprediksi, setiap peristiwa yang terjadi dan harus diliput, tim harus siap kapan saja tanpa mengenal hari. Namun untuk peserta magang sistem yang diterapkan bersifat lebih fleksibel dan tidak terikat sebagaimana operasional tim. Penulis disarankan hadir setiap peliputan di hari kerja Senin hingga Jumat. Pada tahapan ini juga mentor memaparkan tugas-tugas apa saja yang akan dijalani

selama praktik kerja, mulai dari pembuatan laporan berita, pembuatan proposal pemberitaan, editorial hingga membantu kelancaran proses liputan.

2. 4. 3 Pelaksanaan Praktik Kerja

Tahapan ini merupakan inti dari keseluruhan periode magang, yaitu selama 2 bulan penuh, penulis dilibatkan secara langsung dalam berbagai aktivitas produksi berita di Al Jazeera Biro Jakarta. Semua tugas yang dijalankan dan diberikan kepada penulis pada dasarnya bersifat *learning by doing*, dimana semakin lama periode magang berjalan semakin banyak juga tanggung jawab yang dipercayakan kepada penulis.

Tugas pertama yang menjadi bagian dari keseharian selama praktik kerja adalah monitoring isu. Penulis secara rutin memantau perkembangan isu-isu yang sedang diikuti oleh tim redaksi, khususnya berbagai dampak yang ditimbulkan dari eskalasi konflik Iran-Israel terhadap Indonesia. Salah satu isu yang paling banyak dipantau adalah dampak dari penutupan Selat Hormuz yang berpotensi mengganggu arus distribusi energi global dan berdampak langsung pada berbagai sektor komoditas di Indonesia. Hasil monitoring ini menjadi bahan awal yang kemudian diolah menjadi laporan berita maupun bahan pertimbangan dalam pengajuan peliputan ke kantor pusat Doha.

Dari hasil *monitoring* tersebut, penulis kemudian menjalankan tugas pembuatan laporan berita yang sifatnya harian dan menyesuaikan dengan isu yang sedang berkembang. Laporan ini dibuat secara rutin sebagai bagian dari alur produksi berita di *newsroom* mendokumentasikan perkembangan isu terkini yang

relevan dengan agenda pemberitaan Al Jazeera Biro Jakarta, salah satu isu yang cukup kompleks diikuti oleh penulis yaitu dinamika harga komoditas seperti CPO dan batu bara hingga perkembangan kebijakan energi pemerintah Indonesia.

Selain tugas di newsroom, penulis juga aktif dilibatkan dalam kegiatan liputan lapangan bersama tim. Salah satu momen yang cukup berkesan terjadi ketika tim melakukan peliputan ke Pasar Jatinegara terkait kenaikan harga komoditas plastik sebagai dampak dari konflik. Pada pertengahan proses pengambilan gambar, tim sempat dihentikan oleh petugas keamanan pasar yang tidak memberikan izin untuk merekam video di area tersebut. Dalam situasi tersebut, penulis mengambil inisiatif untuk melakukan negosiasi langsung dengan pihak keamanan, menjelaskan hak dan kepentingan pers dalam meliput isu di ruang publik hingga akhirnya tim mendapatkan izin untuk melanjutkan pengambilan gambar. Pengalaman ini menjadi salah satu momen yang paling diingat selama praktik kerja berlangsung.

Penugasan berikutnya adalah pembuatan transkrip audio hasil wawancara yang ditugaskan kepada penulis. Salah satu wawancara yang di transkrip oleh penulis yaitu wawancara bersama Wakil Menteri Haji dan Umroh Dahnil Sjahrir terkait keberangkatan Jamaah Haji Indonesia di tengah konflik Iran dan Israel. Proses transkripsi ini membutuhkan ketelitian tinggi karena hasil teks yang dibuat harus akurat dan sesuai dengan apa yang disampaikan narasumber, untuk kemudian dijadikan subtitle dalam bahasa Arab pada pemberitaan Al Jazeera media *digital*.

Penugasan terakhir yaitu proses editorial dalam menentukan bagian mana saja yang relevan untuk ditayangkan atau bisa disebut *clipping* video untuk kebutuhan pemberitaan. Penulis bertugas memilih dan memotong bagian-bagian video yang paling relevan dari hasil liputan maupun rekaman konferensi pers untuk kemudian dimasukkan ke dalam produksi berita. Seluruh tugas editorial ini dijalankan dengan bimbingan mentor terlebih dahulu sebelum akhirnya dipercayakan sepenuhnya kepada penulis seiring berjalannya waktu.

Dengan demikian, nilai akademik praktik kerja ini tidak terletak semata-mata pada pengalaman bekerja di media internasional, tetapi pada kesempatan untuk mengamati secara langsung bagaimana dinamika Hubungan Internasional diterjemahkan menjadi produk jurnalistik melalui proses *frame building* di sebuah newsroom global.

BAB 3

PENYELESAIAN MASALAH DALAM PRAKTIK KERJA

Pada bab ini membahas penyelesaian masalah yang ditemukan selama pelaksanaan praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta. Pembahasan mencakup tiga bagian utama, yaitu identifikasi masalah yang ditemukan selama praktik kerja, tawaran penyelesaian masalah menggunakan kerangka *frame building* de Vreese (2005), serta analisis terhadap metode penyelesaian masalah yang ditawarkan. Ketiga bagian tersebut disusun secara berurutan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang bagaimana masalah yang ditemukan di lapangan dapat dipahami dan dianalisis menggunakan pendekatan akademik yang relevan.

3.1 Identifikasi Masalah

Praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat langsung dalam berbagai proses produksi berita yang berkaitan dengan isu - isu internasional. Selama periode magang berlangsung, penulis mengamati bahwa proses produksi berita di lingkungan newsroom tidak berjalan secara spontan, terdapat serangkaian tahapan yang dilalui sebelum sebuah isu akhirnya dipublikasikan kepada publik global. Tahapan tersebut melibatkan berbagai pertimbangan editorial, rutinitas redaksi, hingga interaksi antara tim jurnalis dengan narasumber di lapangan yang secara keseluruhan membentuk arah dan sudut pandang pemberitaan yang dihasilkan.

Dalam berbagai peliputan terkait dampak eskalasi timur tengah yang dilakukan selama praktik kerja, pemberitaan terkait keberangkatan jamaah haji Indonesia tahun 2026 menjadi fokus analisis dalam penulisan ini. Peliputan tersebut mencakup keseluruhan alur produksi berita, mulai dari *monitoring* isu, pembuatan laporan berita sebagai bahan proposal, koordinasi dengan kantor pusat Doha, hingga wawancara tertutup dengan Wakil Menteri Haji di Kementerian Agama. Keseluruhan proses tersebut dianalisis menggunakan konsep *framing in the newsroom* di dalam *frame building* yang dikembangkan oleh Claes de Vreese (2005), untuk memahami bagaimana faktor internal dan faktor eksternal yang bekerja di dalam newsroom Al Jazeera Biro Jakarta membentuk konstruksi pemberitaan terkait isu tersebut.

3. 1. 1 Peliputan Al Jazeera Biro Jakarta selama magang

Eskalasi konflik Iran - Israel yang berlangsung sepanjang periode praktik kerja membawa dampak yang cukup luas terhadap berbagai sektor strategis di Indonesia. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah penutupan Selat Hormuz, jalur pelayaran vital yang menghubungkan Teluk Persia dengan perairan Internasional dan menjadi jalur distribusi sekitar 20% pasokan minyak dunia (Frahma 2026, 1593). Gangguan terhadap jalur tersebut memicu ketidakstabilan harga energi global yang kemudian berdampak langsung pada berbagai sektor di Indonesia, mulai dari energi, komoditas, logistik, hingga mobilitas masyarakat. Perkembangan inilah yang mendorong tim redaksi Al Jazeera Biro Jakarta untuk

secara aktif memantau dan meliput dampak konflik tersebut terhadap Indonesia selama periode April hingga Mei 2026.

Penulis terlibat langsung dalam beberapa kegiatan peliputan yang berkaitan dengan dampak konflik tersebut, antara lain sebagai berikut.

A. Liputan *Press Conference* Kemenko Perekonomian Airlangga terkait Kenaikan *Aviation Oil* (Avtur)

Tim redaksi Al Jazeera Biro Jakarta melakukan peliputan press conference di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terkait pernyataan resmi mengenai kenaikan harga avtur sebagai dampak langsung dari eskalasi konflik Iran - Israel terhadap sektor penerbangan Indonesia. Penulis terlibat sebagai asisten kameramen dalam kegiatan liputan tersebut.



Gambar 3. 1 Liputan *Press Conference* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terkait Kenaikan Harga Avtur

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

B. Liputan Kenaikan Harga Komoditas Plastik

Peliputan dilakukan di Pasar Jatinegara, Jakarta, untuk meliput kenaikan harga komoditas plastik yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan rantai pasok global akibat eskalasi konflik. Gangguan pada jalur distribusi internasional menyebabkan harga bahan baku plastik mengalami kenaikan yang berdampak langsung pada pedagang dan masyarakat di tingkat lokal.



Gambar 3. 2 Liputan Kenaikan Harga Komoditas Plastik di Pasar Jatinegara

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

C. Liputan PT Pupuk Indonesia dan Wawancara Direktur Utama.

Tim redaksi melakukan peliputan ke kantor PT Pupuk Indonesia yang berlokasi di Jakarta terkait isu kelangkaan pupuk sebagai dampak

dari gangguan jalur distribusi internasional. Konflik Iran - Israel yang mempengaruhi jalur pengiriman bahan baku pupuk dari kawasan Timur Tengah menjadi salah satu faktor yang berpotensi mengganggu ketersediaan pupuk bagi sektor pertanian Indonesia. Peliputan dilanjutkan dengan wawancara tertutup bersama Direktur Utama PT Pupuk Indonesia terkait rencana perusahaan dalam menghadapi potensi krisis pupuk ke depan



Gambar 3. 3 Wawancara Direktur Utama PT Pupuk Indonesia

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

D. Wawancara Tertutup bersama Wakil Menteri Haji terkait Keberangkatan Haji Indonesia 2026

Peliputan terakhir yang dilakukan adalah wawancara tertutup bersama Wakil Menteri Haji, Dahnil Anzar, di Kementerian Haji dan Umroh Jakarta, terkait keberangkatan jamaah haji Indonesia tahun 2026 di tengah situasi konflik Iran-Israel yang masih berlangsung. Sebagai

negara dengan kuota jamaah haji terbesar di dunia, setiap perkembangan situasi keamanan di kawasan Timur Tengah menjadi perhatian penting bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia.

Dari keseluruhan peliputan yang dilakukan selama praktik kerja, pemberitaan terkait keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 dipilih sebagai fokus analisis dalam penulisan ini. Peliputan tersebut mencakup keseluruhan



Gambar 3. 4 Wawancara bersama Pak Wamen terkait Haji 2026

tahapan proses produksi berita, mulai dari monitoring isu harian, pembuatan laporan berita sebagai bahan proposal peliputan, koordinasi dengan kantor pusat Doha, hingga pelaksanaan wawancara langsung dengan narasumber di lapangan. Keseluruhan tahapan ini dinilai memenuhi hampir seluruh indikator *frame building* yang dikemukakan oleh de Vreese (2005), baik dari sisi faktor internal maupun faktor eksternal. Peliputan ini menjadi kasus yang paling representatif untuk dianalisis dalam konteks penulisan tugas akhir berbasis praktik kerja ini.

3. 1. 2 Identifikasi Masalah Utama

Keberangkatan jamaah haji Indonesia tahun 2026 menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian khusus dari tim redaksi Al Jazeera Biro Jakarta selama periode praktik kerja berlangsung. Perhatian tersebut tidak terlepas dari situasi geopolitik yang sedang berkembang, di mana eskalasi konflik Iran - Israel pada periode tersebut membawa dampak terhadap keamanan jalur udara di kawasan Timur Tengah. Jalur penerbangan yang biasa dilalui oleh maskapai - maskapai internasional menuju Arab Saudi sempat masuk ke dalam kategori berbahaya atau tidak aman untuk dilalui akibat meningkatnya ketegangan di kawasan tersebut. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran yang cukup serius, mengingat Indonesia merupakan negara dengan kuota jamaah haji terbesar di dunia dan jutaan warga negara Indonesia bergantung pada kelancaran penyelenggaraan ibadah haji setiap tahunnya (Zulkarnain et al. 2025, 727).

Berdasarkan seluruh rangkaian proses pemberitaan, keberangkatan haji Indonesia 2026 dipilih sebagai masalah utama yang dianalisis dalam penulisan ini. Sesuai dengan panduan penulisan tugas akhir berbasis praktik kerja Program Studi Hubungan Internasional UII, mahasiswa diharapkan memilih satu masalah yang paling relevan dari berbagai masalah yang ditemukan selama praktik kerja untuk kemudian dianalisis secara mendalam. Peliputan keberangkatan haji dipilih karena mencakup keseluruhan tahapan proses produksi berita dan memenuhi hampir seluruh indikator *frame building* yang dikemukakan oleh de Vreese (2005) baik dari sisi faktor internal seperti kebijakan editorial yang mengedepankan nilai

kemanusiaan, rutinitas newsroom yang hierarkis, dan nilai berita yang tinggi bagi audiens Al Jazeera, maupun dari sisi faktor eksternal seperti *interaction with elites* dan *elite discourse* yang tercermin dari dinamika hubungan antara tim redaksi dengan narasumber di lapangan. Kasus ini dinilai paling representatif untuk menggambarkan bagaimana proses *frame building* berlangsung secara nyata di dalam newsroom Al Jazeera Biro Jakarta.

3. 2 Tawaran Penyelesaian Masalah *Frame Building* menurut De Vreese (2005)

Bagian ini menjabarkan proses pembentukan bingkai pemberitaan keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 di newsroom Al Jazeera Biro Jakarta menggunakan kerangka *frame building* yang dikemukakan oleh de Vreese (2005, 51). Kerangka ini menempatkan bingkai berita sebagai hasil interaksi dua kelompok faktor yang bekerja secara bersamaan dalam institusi media, yaitu faktor internal yang mencakup kebijakan editorial, rutinitas jurnalistik, dan nilai berita, serta faktor eksternal yang mencakup interaksi dengan elite dan gerakan sosial (de Vreese 2005, 52). Kedua kelompok faktor tersebut diuraikan secara berurutan pada subbab berikut berdasarkan pengalaman langsung penulis selama terlibat dalam proses produksi berita ini.

3. 2. 1 *Faktor Internal*

Faktor internal merujuk pada kondisi yang berlaku di dalam institusi media dan menentukan bagaimana sebuah isu dipilih serta diproses menjadi berita layak tayang (de Vreese 2005, 52). Tiga indikator yang teridentifikasi dalam

proses produksi berita ini adalah kebijakan editorial, rutinitas jurnalistik, dan nilai berita sebagai berikut.

A. Editorial Policies

Wawancara tertutup dengan Dahnil Anzar Simanjuntak selaku Wakil Menteri Haji dan Umrah menjadi pilihan utama tim redaksi, ketimbang mengandalkan pernyataan dari sumber anonim atau kutipan media lain. Pilihan ini sejalan dengan standar editorial Al Jazeera Media Network yang mengarahkan jurnalis untuk menghadirkan pejabat resmi secara langsung sebagai sumber, bukan mengandalkan frasa generik seperti "menurut pengamat" atau "sejumlah pihak menyebutkan" (Al Jazeera Media Network 2013, 80). Standar yang sama juga menegaskan bahwa keputusan menayangkan berita penting tetap berada di tangan editor senior, sementara seluruh arahan dan kebijakan redaksional disalurkan melalui jalur resmi yang mengikat setiap staf, termasuk koresponden dan produser di kantor biro Jakarta (Al Jazeera Media Network 2013, 50). Ketentuan tersebut selaras dengan mekanisme yang penulis amati di lapangan, yaitu setiap usulan liputan harus diajukan dalam bentuk proposal kepada headquarter di Doha sebelum proses produksi berjalan, dan keputusan akhir mengenai kelayakan tayang tetap berada di tangan headquarter, bukan tim di Biro Jakarta. Kebijakan editorial yang tersentralisasi semacam ini menjadi indikator pertama yang membentuk arah pemberitaan.

B. Journalistic Routines

Proses produksi berita ini berlangsung selama empat hingga lima hari, dimulai dari pemantauan perkembangan isu dan pengajuan proposal pemberitaan, dilanjutkan dengan peliputan lapangan di bandara pada momen keberangkatan kloter pertama jamaah haji, dan diakhiri dengan pelaksanaan wawancara tertutup bersama Wakil Menteri Haji dan Umroh terkait langkah mitigasi pemerintah. Pembagian kerja dalam proses ini berjalan hierarkis, koresponden dan *news producer* bertanggung jawab menentukan angle liputan dan berkomunikasi dengan headquarter, kameramen merangkap editor mendokumentasikan materi audiovisual, sementara penulis sebagai mahasiswa praktik kerja dilibatkan sejak tahap pengumpulan data hingga penyusunan transkrip wawancara. Rangkaian tahapan kerja yang baku dan berjenjang ini merupakan wujud dari rutinitas jurnalistik yang dimaksud de Vreese (2005, 52), yaitu pola kerja institusional yang menentukan bagaimana sebuah peristiwa diproses menjadi produk berita. Proses pengumpulan berita juga termasuk rutinitas yang dilakukan oleh ruang redaksi untuk kebutuhan data pada saat wawancara bersama Wamen.

C. *News Values*

Isu keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 memuat sejumlah unsur yang meningkatkan nilai beritanya. Proses pemantauan yang dilakukan sebelum pengajuan proposal pemberitaan bersumber dari sejumlah media digital nasional, meliputi Tempo English, Kompas.com, Kumparan, Liputan6.com, NU Online, serta rilis resmi dari presidenri.go.id dan bpkh.go.id. Data yang dihimpun dari sumber-sumber tersebut mencakup

angka kuota haji sebanyak 221.000 jamaah yang terdiri atas 203.320 jamaah reguler dan 17.680 jamaah haji khusus (Tempo English 2026), lonjakan harga avtur dari Rp13.656 menjadi Rp23.551 per liter akibat eskalasi konflik Timur Tengah (Kompas.com 2026), serta skenario pengalihan rute penerbangan melalui Samudra Hindia dan ruang udara Afrika Timur untuk menghindari zona konflik di Irak, Suriah, Iran, dan Israel (Kumparan 2026). Data-data tersebut menjadi bahan pertimbangan tim redaksi dalam menilai kelayakan isu ini untuk diajukan sebagai proposal pemberitaan ke headquarter. Kombinasi antara skala jamaah yang besar, dampak ekonomi yang nyata, dan ancaman keselamatan akibat konflik geopolitik kawasan inilah yang menjadikan isu ini bernilai berita tinggi bagi audiens Al Jazeera, media yang memposisikan diri dengan perhatian khusus pada isu Timur Tengah dan dunia Muslim internasional.

Ketiga indikator faktor internal tersebut saling berkaitan dalam membentuk bingkai pemberitaan ini. Kebijakan editorial menentukan standar sumber yang boleh digunakan, rutinitas jurnalistik mengatur tahapan kerja dari pemantauan hingga tayang, dan nilai berita menjadi dasar pertimbangan kelayakan isu untuk diangkat. Ketiganya bekerja secara berurutan di dalam newsroom sebelum bingkai berita ini masuk ke penjelasan faktor eksternal, yang diuraikan pada subbab berikut.

3. 2. 2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada interaksi antara jurnalis dengan pihak di luar institusi media yang turut mempengaruhi sudut pandang pemberitaan (de Vreese 2005, 52). Dua indikator yang termasuk dalam kelompok ini adalah interaksi dengan elite dan gerakan sosial sebagai berikut.

A . Interaction with Elites

Wawancara tertutup dengan Dahnil Anzar Simanjuntak dapat terlaksana atas dasar relasi kerja yang sudah terjalin sebelumnya antara *news producer* Al Jazeera Biro Jakarta dan pihak Wamenhaj. Kedekatan personal ini posisi institusional Al Jazeera sebagai media internasional, yang menurut keterangan news producer kerap memperoleh akses lebih mudah untuk mewawancarai pejabat negara dibandingkan media berskala lokal lain. Dua unsur tersebut, relasi personal dan posisi institusional, sama-sama berkontribusi membuka akses terhadap narasumber tingkat wakil menteri dalam waktu terbatas, sekalipun isu yang dibahas menyangkut topik sensitif seperti mitigasi keselamatan jamaah di tengah konflik kawasan. Kondisi ini merepresentasikan indikator interaksi dengan elite dalam kerangka de Vreese (2005, 52), yaitu relasi antara jurnalis dan pihak berkuasa yang menentukan akses informasi dan pada akhirnya turut membentuk bingkai berita yang dihasilkan.

B . Social Movement

Indikator gerakan sosial tidak ditemukan dalam proses produksi berita ini. Kekhawatiran maupun pertanyaan publik terkait keberangkatan haji di tengah konflik Iran-Israel yang mungkin muncul di kalangan calon jamaah bersifat individual dan tidak terorganisir dalam bentuk aksi atau pernyataan kolektif dari asosiasi maupun organisasi masyarakat sipil. Tidak ditemukan pula indikasi keterlibatan aktor kolektif, seperti asosiasi penyelenggara umrah dan haji atau organisasi keagamaan, yang secara aktif berupaya mempengaruhi arah pemberitaan Al Jazeera terkait isu ini. Ketidadaan indikator tersebut tidak mengurangi validitas analisis, mengingat panduan penulisan tugas akhir berbasis praktik kerja menyatakan bahwa kasus yang dipilih cukup memenuhi hampir seluruh indikator kerangka teori yang digunakan, bukan keseluruhannya.

Kebijakan editorial, rutinitas jurnalistik, dan nilai berita bekerja bersamaan dengan interaksi terhadap elite dalam membentuk bingkai pemberitaan keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 di *newsroom* Al Jazeera Biro Jakarta. Faktor internal menentukan standar sumber, alur kerja produksi, dan pertimbangan kelayakan isu, sementara faktor eksternal membuka akses terhadap narasumber resmi melalui relasi personal dan posisi institusional Al Jazeera sebagai media internasional. Indikator gerakan sosial tidak ditemukan dalam kasus ini, sebuah kondisi yang tetap sejalan dengan ketentuan panduan penulisan tugas akhir berbasis praktik kerja bahwa kasus yang dipilih memenuhi hampir seluruh indikator kerangka teori yang digunakan. Interaksi kedua kelompok faktor

tersebut menghasilkan bingkai berita yang akhirnya sampai ke publik, sebagaimana ditegaskan de Vreese (2005, 51) bahwa frame building merupakan proses yang terbentuk dari kerja sama berkelanjutan antara kondisi internal media dan pengaruh eksternal, bukan hasil keputusan satu pihak semata.

3.3 Analisis Penyelesaian Masalah

Bagian ini menganalisis proses frame building yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya melalui tiga aspek, yaitu aktor-aktor yang terlibat, kelebihan, dan kekurangan dari proses tersebut. Analisis ini disusun berdasarkan pengalaman langsung penulis selama terlibat dalam produksi berita keberangkatan jamaah haji Indonesia 2026 di newsroom Al Jazeera Biro Jakarta.

3.3.1 Aktor yang Terlibat

Proses pembentukan pemberitaan mengenai Keberangkatan Jamaah Haji Indonesia 20026 di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta melibatkan sejumlah aktor yang memiliki fungsi dan peran berbeda dalam setiap tahapan produksi berita. Peran masing-masing aktor dapat dirinci sebagai berikut.

A. Kepala Biro Al Jazeera Jakarta

Kepala Biro Al Jazeera Arabic Biro Jakarta berperan sebagai koresponden sekaligus *interviewer* dalam proses peliputan keberangkatan jamaah haji Indonesia tahun 2026. Peran tersebut tidak hanya mencakup pelaksanaan wawancara secara langsung dengan Wakil Menteri Haji dan Umrah, Dahnil Anzar Simanjuntak, tetapi juga mengarahkan jalannya wawancara

agar tetap berfokus pada isu yang memiliki nilai berita bagi audiens internasional. Sebelum wawancara dilakukan, Kepala Biro terlebih dahulu menghimpun berbagai data dan perkembangan terkait penyelenggaraan ibadah haji Indonesia, termasuk dinamika konflik Iran–Israel, dampaknya terhadap harga energi dan avtur, kebijakan mitigasi pemerintah Indonesia, serta perkembangan hubungan diplomatik Indonesia dan Arab Saudi dalam penyelenggaraan ibadah haji. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun pertanyaan yang bersifat kontekstual sehingga wawancara tidak hanya menggambarkan kondisi keberangkatan jemaah haji, tetapi juga menjelaskan keterkaitannya dengan dinamika internasional yang melatarbelakangi pemberitaan.

B. News Producer.

Berperan menjaga dan mengelola relasi dengan narasumber, termasuk mengajukan dan mengkoordinasikan pelaksanaan wawancara tertutup dengan Wamenhaj, serta memastikan kelengkapan materi sebelum diserahkan ke tahap penyuntingan.

C. Kameramen & Editor.

Bertugas mendokumentasikan seluruh momen liputan, termasuk keberangkatan jemaah di bandara dan pelaksanaan wawancara, sekaligus menyunting materi audio visual untuk dikirimkan ke kantor *Headquarter* Doha yang kemudian dipublikasi.

D. Dahnil Anzar Simanjuntak (Wakil Menteri Haji dan Umroh).

Berperan sebagai narasumber resmi yang memberikan keterangan langsung terkait langkah mitigasi pemerintah, sesuai dengan standar editorial Al Jazeera yang mensyaratkan sumber teridentifikasi dan bukan sumber anonim (Al Jazeera Media Network 2013, 80).

3.3.2 Kebijakan Editorial Aljazeera Jakarta

penulis mengamati bahwa Al Jazeera Jakarta Bureau menerapkan kebijakan editorial yang berorientasi pada akurasi, kredibilitas, dan kepentingan audiens internasional. Setiap proses produksi berita diawali dengan kegiatan *monitoring* terhadap isu-isu yang sedang berkembang melalui berbagai media nasional maupun sumber resmi pemerintah. Isu yang dinilai memiliki nilai berita kemudian disusun dalam bentuk proposal liputan untuk diajukan kepada Headquarters Al Jazeera di Doha sebelum memperoleh persetujuan pelaksanaan peliputan. Mekanisme ini menunjukkan bahwa proses editorial di Al Jazeera tidak hanya mengutamakan kecepatan publikasi, tetapi juga menekankan proses verifikasi informasi dan koordinasi lintas biro sebagai bagian dari standar jurnalistik media internasional.

Pemilihan narasumber menunjukkan bahwa dalam konteks isu ini, Aljazeera memberikan penekanan pada perspektif pemerintah sebagai aktor yang memiliki kewenangan dalam menjelaskan kebijakan publik dan langkah mitigasi yang ditempuh negara. Dengan demikian, proses pemilihan narasumber merefleksikan kecenderungan *state-centric* pada tahap *frame building*, dimana

perspektif aktor negara menjadi sumber utama dalam membangun konstruksi pemberitaan. Meskipun demikian, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tetap dikonfirmasi melalui berbagai dokumen resmi dan sumber pendukung lainnya sehingga setiap informasi yang dipublikasikan telah melalui proses *fact-checking* sesuai dengan standar editorial Aljazeera.

3. 3. 3 Output Produksi Berita

Penulis terlibat dalam beberapa kegiatan peliputan yang berkaitan dengan isu-isu internasional beserta dampaknya terhadap Indonesia. Keterlibatan tersebut mencakup berbagai tahapan proses produksi berita, mulai dari *monitoring* isu, pendampingan peliputan lapangan, penyusunan *news proposal*, proses wawancara, hingga transkripsi hasil wawancara. Rekapitulasi keterlibatan penulis dalam proses produksi berita selama praktik kerja disajikan pada Tabel

Tabel 3.1 Rekapitulasi Produksi Berita Selama Praktik Kerja

No.	Topik Liputan	Peran Penulis	Status	Link Berita
1.	Kenaikan Harga Komoditas Plastik	Asisten Kameramen	<i>Published</i>	Siaran langsung dari TV
2.	Kelangkaan Pupuk	Transkripsi, Pendampingan Wawancara.	<i>Published</i>	https://www.youtube.com/watch?v=3hy7RgDM8Hc
3.	Keberangkatan Haji Indonesia 2026	Monitoring Isu, News Proposal, Transkripsi, Pendampingan Wawancara.	<i>Published</i>	https://www.instagram.com/reel/DYh4_HQIHd0/?igsh=cnpmcTAwZTZrOHpq

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026).

pemberitaan mengenai Keberangkatan Jamaah Haji Indonesia Tahun 2026 dipilih sebagai fokus analisis dalam penulisan tugas akhir ini karena penulis terlibat pada hampir seluruh tahapan proses produksinya, mulai dari *monitoring* isu, penyusunan *news proposal*, pendampingan wawancara dengan Wakil Menteri Haji, proses transkripsi, hingga koordinasi penyusunan materi sebelum dikirim kepada Headquarters Al Jazeera di Doha. Keterlibatan tersebut menjadi dasar empiris dalam menganalisis proses *frame building* menggunakan kerangka News Framing Process Model yang dikembangkan oleh Claes H. de Vreese (2005).

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis selama praktik kerja, proses pembentukan pemberitaan keberangkatan Jamaah Haji Indonesia tahun 2026 di Al Jazeera Arabic Jakarta Bureau menunjukkan bahwa setiap tahapan produksi berita dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana dijelaskan dalam News Framing Process Model oleh Claes H. de Vreese (2005). Faktor internal tercermin melalui penerapan editorial policies, journalistic routines, dan news values yang menjadi dasar dalam menentukan kelayakan isu, proses verifikasi informasi, hingga penyusunan materi berita. Sementara itu, faktor eksternal terlihat melalui interaction with elites, yaitu pemilihan Wakil Menteri Haji sebagai narasumber utama menunjukkan bahwa Al Jazeera biro Jakarta menekankan peran pemerintah dalam pemberitaan ini atau dapat dipahami sebagai *state centris*.

Proses tersebut menunjukkan bahwa pembentukan berita di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta berlangsung secara sistematis melalui pembagian tugas yang terstruktur pada setiap tahapan produksi. Pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh tim liputan, termasuk penulis sebagai mahasiswa magang, sehingga informasi yang berhasil dihimpun dapat dimanfaatkan sebagai bahan riset dan penyusunan pertanyaan sebelum wawancara dilaksanakan. Mekanisme kerja tersebut memperlihatkan bahwa setiap keputusan jurnalistik

didasarkan pada data yang telah diverifikasi, bukan semata-mata pada informasi yang diperoleh saat wawancara berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan konsep *frame-building* yang dikemukakan oleh Claes H. de Vreese (2005), khususnya pada aspek *journalistic routines* sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses pembentukan pemberitaan. Rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan data, koordinasi antar tim, penyusunan pertanyaan, pelaksanaan wawancara, hingga proses penyuntingan merupakan rutinitas jurnalistik yang berkontribusi dalam menentukan informasi yang diangkat sebagai fokus pemberitaan. Proses tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai keberangkatan jemaah haji Indonesia tahun 2026 merupakan hasil dari mekanisme kerja redaksi yang terstruktur dan terencana, sehingga mampu menghasilkan pemberitaan yang kontekstual serta relevan bagi audiens internasional.

4.2 Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan pengalaman dan temuan selama pelaksanaan praktik kerja di Al Jazeera Arabic Biro Jakarta, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada instansi tempat praktik kerja berlangsung sebagai berikut:

- a. Mempertahankan keterlibatan mahasiswa magang dalam kegiatan *newsroom*.
- b. Meningkatkan sesi Evaluasi agar pembelajaran optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jazeera Media Network. 2026. "About Us." Aljazeera.com.
<https://www.aljazeera.com/about-us>.
- Al Jazeera Network. 13. "Editorial Standards Book."
network.aljazeera.net.
<https://network.aljazeera.net/en/our-values/editorial-standards>.
- CNCBC Indonesia TV. 2026. "Video: Prabowo Mau B50, Ini Efeknya ke Industri Sawit & Ekspor CPO RI, artikel CNBC Indonesia "Video: Prabowo Mau B50, Ini Efeknya ke Industri Sawit & Ekspor CPO RI"
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20260402095522-8-723455/video-prabowo-mau-b50-ini-efeknya-ke-industri-sawit-ekspor-cpo-ri>.
- Erwin, Benny, and Marsela. 2026. "Digital Counter-Narrative Strategy: A Model for Preventing Radicalism Through Social Media." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 1 (1): 162.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/JEP/article/view/10619/4195>.
- Frahma, Elen A. 2026. "Analisis Hukum Humaniter Internasional terhadap Pembatasan Akses Maritim dan Perlindungan Kapal Sipil dalam Eskalasi Konflik Iran di Selat Hormuz." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 5, no. 7 (5): 1593. <https://doi.org/10.56799/jim.v5i7.17116>.
- Gilboa, Eytan. 2007. "Diplomacy in the media age: Three models of uses and effects." *Diplomacy and Statecraft* 12, no. 2 (10): 3.

- “Internet dan Fenomena Peran Aktor Non Negara.” 2014. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara* 6 (3): 59-73.
<https://www.neliti.com/publications/107643/internet-dan-fenomena-bangkitnya-peran-aktor-non-negara>.
- Lubis, Raka B. 2025. “Komoditas Indonesia Raja Minyak Sawit Dunia.” goodstats.id.
<https://goodstats.id/infographic/indonesia-raja-minyak-sawit-dunia-s21en>.
- Margono. 2015. “AKTOR NON-NEGARA DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL.” *Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan* 28 (2): 105-110.
<https://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5450/2119>.
- McCombs, Maxwell E., and Donald L. Shaw. 1972. “Public Opinion Quarterly.” *The Agenda Setting-Function of Mass Media* 36, no. 2 (January): 176-187. <https://doi.org/10.1086/267990>.
- Power, John. 2026. “Oil prices keep rising as Trump seeks coalition to reopen Strait of Hormuz.” *Al Jazeera*.
<https://www.aljazeera.com/economy/2026/3/16/oil-prices-keep-rising-as-trump-seeks-coalition-to-reopen-strait-of-hormuz>.
- Robinson, Piers. 2002. *The CNN Effect: The Myth of News, Foreign Policy and Intervention*. N.p.: Taylor & Francis.
- Santia, Tira. 2026. “Nilai Ekspor CPO Januari 2026 Naik 59,63 Persen.” [Liputan6.com](https://liputan6.com).

- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/6288978/nilai-ekspor-cpo-januari-2026-naik-5963-persen>.
- Sidik, Jafar M. 2013. "Al-Jazeera dan Al-Arabiya "perang" di Mesir." antaranews.com.
- <https://www.antaranews.com/berita/388059/al-jazeera-dan-al-arabiya-perang-di-mesir>.
- TEMPO. 2026. "Menperin Beberkan Dampak Konflik Timur Tengah di Manufaktur." tempo.co.
- <https://www.tempo.co/ekonomi/menperin-beberkan-dampak-konflik-timur-tengah-di-manufaktur-2119879>.
- Vreese, Claes D. 2005. "News Framing: Theory and Typology." *Information Design Journal* 13, no. 1 (April): 51-62.
- DOI:10.1075/idjdd.13.1.06vre.
- WAPRES RI. 2016. "Menerima Direktur Eksekutif Brand dan Komunikasi Global Al Jazeera." wapres.go.id.
- <https://www.wapresri.go.id/menerima-direktur-eksekutif-brand-dan-komunikasi-global-al-jazeera/>.
- Zulkarnain, Achmad I., Noer A. Achsani, Mulya Sirega, and Irfan S. Beik. 2025. "Transforming hajj financial management in Indonesia: An integrated SSM-AHP approach." *Decision Science Letters* 14, no. 2025 (3): 727. 10.5267/j.dsl.2025.3.008.
- Aljazeera.com. 2022. "Deadly Indonesia football stampede caused by tear gas: Minister." *News*, 10 14, 2022.

<https://www.aljazeera.com/news/2022/10/14/deadly-indonesia-football-stampede-caused-by-tear-gas-minister>.

LAMPIRAN



FAKULTAS
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung D - Sakinur Wijayadipaja
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 890444 ext. 2186
F. (0274) 890444 ext. 2186
E. fskb@uii.ac.id
W. fskb.uii.ac.id

Surat Pengantar Praktik Kerja Lapangan

Nomor: 172/Dek/20/DURT.FISB/Mg/II/2026

Yth. Kepala Biro Al Jazeera Media Network

Deutsche Bank Building, 13th floor, Jalan Imam Bonjol 80, Menteng, DKI Jakarta 10310

Teriring doa semoga Ibu/Bapak senantiasa mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Dalam rangka dibukanya program praktik kerja pada Al Jazeera Media Network, Program Studi Hubungan Internasional (PSHI) Fakultas Ilmu Sosial Budaya (FISB) Universitas Islam Indonesia (UII) dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa:

Nama : Tsabit Sadewo Hardjito
NIM : 22323135
Jurusan : Hubungan Internasional
IPK : 3,43
Jumlah SKS : 138 (telah ditempuh)
Email : 22323135@students.uii.ac.id
Nomor Telepon : 081290622339

untuk kemudian dapat melaksanakan program praktik kerja pada Al Jazeera Media Network, dimulai pada 01/04/2026 sampai 31/05/2026. Dengan ini kami juga menyatakan bahwa mahasiswa di atas merupakan mahasiswa aktif pada PSHI UII pada semester Ganjil tahun akademik 2025/2026. Untuk konfirmasi atau informasi lebih lanjut, dapat menghubungi mahasiswa tersebut melalui nomor telepon atau email yang tertera di atas.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas izin dan perkenan Ibu/Bapak kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 6 Februari 2026
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Prof. Dr. rer. soc. Masduki, S.Ag., M.Si., M.A.

Lampiran I. Surat Pengantar Praktik Kerja

جميع البنك الإسلامي
البنك الإسلامي
Jl. Imam Bonjol No 80 Jakarta
10310 INDONESIA
Telp. : +6221 3161831
Fax : +6221 3161832
Jakarta@aljazeera.net
www.aljazeera.net



الرقم :
التاريخ :
مكتب جاكارتا JAKARTA BUREU

Certificate of Internship

June 1, 2026

This is to certify that **Tsabit Sadewo Hardjito**, a student of the International Relation Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia, was undergoing a Student Internship Program for 2 months i.e (1-April-2026 to 31-May-2026) under the guidance of **Mr. Ikhsan (News Producer)**.

Mr. Tsabit has been sincere and hardworking during the internship period. We wish him the very best for all his future endeavours.

Sohaib Jassim - Bureau Chief Al Jazeera Media Network Jakarta

Lampiran II. Certificate of Internship



Lampiran III. Liputan Konferensi Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



Lampiran IV. Liputan penurunan IHSG



Lampiran V. Foto bersama koresponden Al Jazeera Biro Jakarta